

TUGAS UAS (ARTIKEL)

(Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas UAS Mata Kuliah Manajemen Operasional 1)



Disusun Oleh:

Nama : Neng Citra Kamelia Noviani

Kelas : 4A Manajemen A

NPM : 20110043

PROGRAM STUDI MANAJEMEN 1

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)

"YASA ANGGANA"

IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR STUDI KASUS PERUSAHAAN PT. HAWAA FSHION

Neng Citra Kamelia Noviani

20110003

4A

Jurusan S1 Manajemen, STIE Yasa Anggana Garut, Jawa Barat, Indonesia

Email : citrakamelia1311@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu industri yang ada di Bursa Efek Indonesia. Kegiatan penjualan dan persediaan merupakan hal terpenting dalam kegiatan usaha di bidang bisnis fashion. Dari kegiatan penjualan dan persediaan dilakukan pencatatan untuk mengetahui suatu informasi dari kegiatan usaha yang sedang dilakukan sehingga dihasilkan laporan yang berguna. Dengan adanya teknologi informasi, dapat di rancang sebuah sistem informasi yang berguna untuk mempermudah kegiatan penjualan dan persediaan dalam suatu usaha. Nama perusahaan PT. Hawaa Fashion, perusahaan ini memproduksi mukena dengan bermerk 'Avimia'. Perusahaan ini didirikan pada tanggal Senin, 2 Mei 2022. Proses produksi dilaksanakan Jl.Patriot. Adapun masalah yang di alami oprasional perusaahaan tersebut adalah 1. Kurangnya tenaga kerja (SDM) 2. Bahan baku yang melambung tinggi 3. Kurangnya waktu istirahat menjadi faktor kinerja faktor yang ada. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen operasional yang di lakukan di perusahaan Mesatirala ini dalam menjalankan operasionalnya guna mempertahankan dan menjaga keberlangsungan perusahaan tersebut. Untuk melaksanakan penelitian lapangan maka digunakan metode pengumpulan data yang meliputi metode pokok berupa observasi dan metode pelengkap berupa interview dan dokumentasi.

Kata Kunci: Analisis, Sistem Informasi, Manajemen Operasional, PT. Hawaa Fashion

ABSTRACT

Manufacturing companies in the consumer goods industry are one of the industries listed on the Indonesia Stock Exchange. Sales and inventory activities are the most important things in business activities in the fashion business. From sales and inventory activities, recording is carried out to find out information from business activities that are being carried out so that useful reports are produced. With the existence of information technology, an information system can be designed that is useful for facilitating sales and inventory activities in a business. Company name PT. Hawaa Fashion, this company produces mukena with the brand 'Avimia'. The company was founded on Monday, May 2, 2022. The production process is carried out on Jl. Patriot. The problems experienced by the company's operations are 1. Lack of manpower (HR) 2. Soaring raw materials 3. Lack of rest time is a factor in the performance of existing factors. The purpose of this study is to describe and analyze the operational management carried out at the Mesatirala company in carrying out its operations in order to maintain and maintain the sustainability of the company. To carry out field research, data collection methods were used which included the main method in the form of observation and complementary methods in the form of interviews and documentation.

Keywords: Analysis, Information Systems, Operations Management, PT. Hawaa Fashion

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia perusahaan manufaktur semakin banyak dan berkembang sehingga di era globalisasi ini setiap perusahaan bersaing dengan perusahaan lainnya tetapi bukan hanya bersaing dengan perusahaan dalam negeri saja tetapi dengan perusahaan luar negeri sehingga setiap perusahaan harus memiliki strategi untuk memenangkan persaingan. Dengan meningkatnya persaingan, maka perusahaan akan lebih meningkatkan kualitas manajemennya agar dapat tetap bertahan dalam persaingan. Ada beberapa cara agar dapat bersaing dengan perusahaan lain yaitu dengan menentukan perencanaan yang tepat dan cepat sehingga barang atau jasa dapat memenuhi permintaan pasar serta menghindari terjadinya penumpukan barang atau jasa di gudang, memanipulasi persediaan, laju produksi, jumlah tenaga kerja, serta kapasitas atau variabel lainnya. Jika suatu perubahan dapat dilakukan terhadap suatu

variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan laju produksi yang disebut strategi murni (pure strategy), diantaranya yaitu mengendalikan jumlah persediaan, mengendalikan jumlah tenaga kerja, sub kontrak, mempengaruhi demand, sedangkan jika digabungkan dua atau lebih strategi murni sehingga perencanaan produksi lebih fleksibel disebut strategi gabungan (mixed startegi). (Ginting, 2014).

Perencanaan dan pengendalian produksi mencakup dari sekumpulan kegiatan yang pada umumnya dapat diawali dari estimasi atau perkiraan permintaan yang akan datang, perencanaan produksi, kebutuhan bahan baku, perencanaan persediaan, perencanaan kapasitas mesin dan tenaga kerja, penjadwalan mesin dan keseimbangan lintasan. Perencanaan pengendalian produksi dapat dilakukan dengan tujuan untuk menentukan suatu langkah awal dari tindakan-tindakan yang harus dilakukan dimasa yang akan datang mengenai apa, kapan harus dilakukan dan seberapa banyak karena perencanaan berkaitan dengan masa yang akan mendatang, maka suatu perencanaan dapat disusun atas dasar perkiraan yang telah dibuat berdasarkan data masa lalu dengan menggunakan asumsi. Maka, suatu perencanaan tidak hanya selalu memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam suatu rencana tersebut, sehingga setiap perencanaan yang dibuat dapat dievaluasi secara berkala dengan melakukan pengendalian. Perusahaan tidak dapat berorientasi pada pemenuhan jumlah permintaan sehingga perusahaan hanya mempertimbangkan elemen produk yang ada dalam perencanaan produksi, tetapi perusahaan perlu memperhatikan tiga elemen yaitu konsumen, produk, dan proses manufaktur.

Produksi yang efektif dan efisien diperlukan untuk memastikan ketersediaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga dalam pelaksanaan operasional perusahaan tidak mengalami kendala mengenai perencanaan produksi yang telah dibuat. Dalam proses pembentukan produksi yang efektif dan efisien maka diperlukannya perhatian yang lebih pada faktor-faktor penyumbang seperti tenaga kerja dan mesin (jumlah tenaga kerja dan mesin), kapasitas produksi mesin yang digunakan, cycle time, dan penjadwalan shift. Apabila divisi produksi sudah memiliki cadangan tenaga dan mesin untuk mengatasi fluktuasi permintaan barang, maka produksi dapat berjalan tepat waktu, dan jumlah permintaan dapat terpenuhi.

Perencanaan produksi yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan produk sesuai kebutuhan dua pihak yaitu perusahaan dan konsumen. Perencanaan produksi dapat diartikan sebagai suatu pernyataan rencana produksi secara menyeluruh yang dapat memuat kesepakatan antara bagian manufaktur dengan top management yang dapat disusun berdasarkan permintaan serta kebutuhan suatu sumber daya perusahaan. Dalam perencanaan produksi suatu perusahaan mempunyai tiga tingkatan perencanaan yang berdasarkan periode waktunya yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka pendek.

Hawaa Fashion merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang Fashion. Fashion didefinisikan sebagai gaya yang diterima dan digunakan oleh mayoritas anggota sebuah kelompok dalam satu waktu tertentu. Dari definisi tersebut dapat terlihat bahwa fashion erat kaitannya dengan gaya yang digemari, kepribadian seseorang, dan rentang waktu. Hawa Fashion bisa berdiri karena campur tangan dari orang-orang hebat dan bertanggung jawab. Yang terdiri dari manajer manajer kompeten yaitu Manajer Operasional yaitu Reza Nurlatifah dan Neng Citra, Manajer Keuangan yaitu Alyssa Indah Nur Fatimah, Manajer SDM Sael Jonathan, dan Manajer Pemasaran Iqbal. Hawaa Fashion menyajikan beberapa produk fashion kepada konsumen Muslimah cantik, diantaranya Baju Muslim seperti gamis, tunik dan lain lain, dan juga Mukena yang pastinya sangat cantik. Kali ini Hawaa Fashion mempersembahkan produk terbaru dari perusahaan kami yaitu Avimia Mukena. Mukena cantik yang disertai motif kekinian dan juga renda renda lucu. Avimia mukena cocok untuk anak muda kekinian maupun untuk Ibu-ibu masa kini. Karena Avimia Mukena menyediakan banyak size yang cocok untuk semua ukuran.

PT. Hawaa Fashion, perusahaan ini memproduksi mukena dengan bermerk 'Avimia'. Proses produksi dilaksanakan di Jl. Patriot. Tentunya kesuksesan perusahaan tersebut tidak terlepas dari adanya strategi-strategi yang dilakukan oleh manajemen yang ada di dalamnya. Sehingga perusahaan PT. Hawaa Fashion ini di tengah maraknya usaha – usaha bisnis mukena lainnya yang ada di Garut masih tetap berjalan dengan berbagai inovasi dan kreatifitasnya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang akan diteliti:

- Bagaimana implementasi manajemen operasional PT. Hawaa Fashion ?
- Apa saja kelebihan dan kekurangan manajemen operasional PT. Hawaa Fashion ?

Tujuan : Untuk menganalisis implementasi manajemen operasional yang dilakukan perusahaan PT. Hawaa Fashion dalam menjalankan operasionalnya.

Manfaat : Secara Teoritis, memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat pula digunakan sebagai acuan maupun referensi yang relevan bagi peneliti selanjutnya. Secara Praktis, hasil-hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk perusahaan PT. Hawaa Fashion dengan memberikan masukan dalam hal menciptakan dan mengembangkan usaha ini agar dapat memberikan kepuasan para pelanggannya. Serta untuk memenuhi salah satu tugas UAS yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah Manajemen Operasional.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Manajemen Operasional

A. Pengertian Manajemen Operasional

Manajemen operasional dibutuhkan dalam sebuah bisnis untuk mengontrol aktivitas produksi. Sebuah bisnis membutuhkan pengawasan terhadap beberapa unsur penunjang kegiatannya. Seperti keuangan, pemasaran, dan juga produksi yang masuk ke dalam kegiatan operasional. Manajemen ini merupakan sebuah perencanaan yang fokusnya pada kegiatan produksi. Tugasnya untuk memastikan proses produksi terjaga dan berjalan sebagaimana mestinya. Manajemen ini juga harus memastikan proses produksi terpelihara dan perkembangannya berjalan sesuai yang direncanakan.

Manajer operasi bertanggung jawab penuh terhadap jalannya manajemen operasional. Manajer operasi berkewajiban mengawasi dan mengelola proses operasional. Dimulai dari proses pengubahan sumber daya bahan baku, energi, dan tenaga kerja menjadi bentuk barang dan jasa. Atau dengan kata lain harus mampu mengelola proses pengubahan input menjadi output. Manajer operasi sangat penting posisinya dalam sebuah bisnis. Dikarenakan operasional merupakan salah satu dari fungsi strategis perusahaan. Seperti diketahui, fungsi strategis perusahaan itu ada tiga, yakni pemasaran, keuangan, dan operasional. Berarti manajemen operasional memiliki kedudukan penting untuk menyempurnakan strategi perusahaan. Juga memiliki kepentingan untuk memastikan perusahaan dapat bertahan jangka panjang dalam kondisi yang baik.

Untuk lebih jelasnya lagi, manajemen operasional adalah manajemen yang digunakan untuk merancang strategi dan menata kegiatan praktik perusahaan. Tentu saja tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan income perusahaan.

Manajemen operasional merupakan bagian manajemen yang erat kaitannya dengan mengawasi, merancang, dan mengendalikan kegiatan produksi. Selain itu, manajemen ini bertugas mengendalikan kegiatan produksi dan proses perbaikan strategi kegiatan bisnis dalam hal produksi barang dan jasa. Kegiatan manajemen operasional erat kaitannya dengan bermacam aktivitas perusahaan dalam melakukan pengubahan rangkaian input dasar. Seperti pengubahan input bahan baku, energi, kebutuhan konsumen, informasi, kemampuan perusahaan, keuangan perusahaan, dan lainnya menjadi output untuk konsumen.

Bidang pekerjaannya juga luas, berhubungan dengan bagian lainnya di perusahaan. Seperti dengan bagian pemasaran, penjualan, keuangan. Disinilah peran manajer operasi yang sesungguhnya, dimana harus mampu untuk menjalankan manajemen operasional sekaligus terlibat dalam aktivitas operasionalnya. Manajer operasi yang jadi penghubung di setiap bidang cakupan produksi hingga pendistribusian produk. Proses produksi yang baik akan selalu memerlukan pengelolaan material yang baik pula, karena material merupakan masukan (input) dari proses produksi untuk diubah menjadi keluaran (output) berupa produk.

B. Perencanaan dan Pengendalian Operasi : Peran Sediaan

Sediaan adalah suatu keputusan investasi yang penting sehingga perlu kehati-hatian, sangat menarik untuk memperhatikan falsafah Jepang yang menganggap sediaan sebagai limbah karena sediaan hanya menambah biaya, bukan nilai produk, dengan mengurangi limbah itu secara sistematis, maka efektivitas operasi dapat diperbaiki.

Adapun jenis-jenis sediaan dalam operasi meliputi :

- Barang jadi : Memberikan pelayanan yang cepat bagi pelanggan, mengurangi gejolak fluktuasi keluaran, memberikan pengamanan terhadap kemungkinan kekurangan mutu produk.
- Barang dalam proses : Memisahkan tahapan produksi, memberikan fleksibilitas dalam penjadwalan, memberikan peningkatan utilisasi mesin.
- Bahan mentah : Memisahkan perusahaan dari para pemasok, memungkinkan perusahaan untuk meraih manfaat dari potongan harga karena jumlah pesanan. memberikan perlindungan terhadap inflasi, menyiapkan sediaan strategis bagi barang yang vital.

C. Unsur-Unsur Manajemen Operasional

Beberapa unsur utama manajemen operasional yaitu :

- 1) Manajemen operasional adalah sebuah proses manajemen, sehingga kegiatannya berawal dari aktifitas perencanaan dan berakhir pada aktifitas

pengendalian.

- 2) Manajemen operasional mengkaji kegiatan pengolahan masukan menjadi pengeluaran tertentu, baik barang maupun jasa.
- 3) Manajemen operasional bertujuan untuk memberikan nilai tambah atau manfaat yang lebih besar pada organisasi atau perusahaan.
- 4) Manajemen operasional adalah sebuah sistem yang terbangun dari subsistem masukan, subsistem proses pengolahan, dan subsistem pengeluaran. Sedangkan menurut pandangan para pakar manajemen operasional.

Manajemen operasional pada pokoknya merupakan sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pendesainan, kegiatan transformasi, dan perbaikan sistem yang berfungsi untuk menciptakan dan menyerahkan keluaran yang dihasilkan oleh perusahaan, baik produk, barang ataupun jasa. Adapun unsur utama yang paling menunjang terlaksananya sebuah perusahaan adalah Modal usaha, suatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini bisa berupa uang dan keahlian. Modal uang bisa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya pra investasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, hingga modal kerja. Sedangkan modal keahlian adalah kepiawaian seseorang dalam menjalankan suatu usaha. Serta unsur utama lainnya adalah Tenaga Kerja (SDM), aset paling penting yang dimiliki oleh organisasi, karena prosedur yang berkaitan dengan manusia dari suatu organisasi yang saling berhubungan dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Mengingat pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi di perlukan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pengetahuan guna untuk keunggulan bersaing.

D. Tujuan dan Fungsi Manajemen Operasional

Tujuan manajemen operasional yaitu :

1. Mengarahkan organisasi atau perusahaan untuk menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan oleh pasar.
2. Mengarahkan organisasi atau perusahaan untuk dapat menghasilkan keluaran secara efisien.
3. Mengarahkan organisasi perusahaan untuk mampu menghasilkan nilai tambah atau manfaat yang semakin besar.

4. Mengarahkan organisasi atau perusahaan untuk dapat menjadi pemenang dalam setiap kegiatan persaingan.
5. Mengarahkan organisasi atau perusahaan agar keluaran yang dihasilkan atau disediakan semakin diminati oleh pelanggannya.

Selanjutnya terdapat empat fungsi penting dalam manajemen operasional :

- 1) Proses pengolahan, yang menyangkut metode dan teknik yang digunakan untuk pengolahan faktor masukan (inputs factor).
- 2) Jasa-jasa penunjang, yang merupakan sarana pengorganisasian yang perlu dijalankan, sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- 3) Perencanaan, yang merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan operasional yang akan dilakukan dalam suatu kurun waktu atau periode tertentu.
- 4) Pengendalian dan pengawasan, yang merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga maksud dan tujuan penggunaan dan pengolahan masukan (inputs) yang secara nyata dapat dilaksanakan.

E.Pentingnya Kualitas

Pentingnya kualitas dapat dijelaskan dari dua sudut, yaitu dari sudut manajemen operasional dan manajemen pemasaran. Dilihat dari sudut manajemen operasional kualitas produk merupakan suatu kebijaksanaan penting dalam meningkatkan daya saing produk yang harus memberi kepuasan kepada konsumen melebihi atau paling tidak sama dengan kualitas dari produk dari pesaing. Dilihat dari sudut manajemen pemasaran, kualitas produk merupakan salah satu unsur utama dalam bauran pemasaran, yaitu produk, harga, promosi, dan saluran distribusi yang dapat meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangsa pasar perusahaan. Suatu perusahaan haruslah memiliki strategi karena strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.¹⁸ Yang merupakan perkembangan berkesinambungan dimana keunggulan kompetitif perusahaan dapat menyebabkan kesuksesan yang berkesinambungan.

Adapun Konsep Dasar Sistem Operasional terdiri dari :

- 1) Elemen Input Dalam Sistem Operasional, pada dasarnya input dalam sistem operasional dapat diklasifikasikan kedalam dua jenis, yaitu: input tetap (fixed input) dan input variable (variable input). Input tetap dapat didefinisikan sebagai suatu input bagi sistem operasional yang tingkat penggunaan input itu tidak tergantung pada jumlah output yang akan diproduksi. Input variable dapat didefinisikan sebagai suatu input bagi sistem operasional yang tingkat penggunaan input itu tidak tergantung pada jumlah output yang akan diproduksi.
- 2) Proses Dalam Sistem Produksi, suatu proses dalam sistem produksi dapat didefinisikan sebagai integrasi sekuensial dari tenaga kerja, material, informasi, metode kerja, dan mesin atau peralatan, dalam suatu lingkungan guna menghasilkan nilai tambah bagi produk agar dapat dijual dengan harga kompetitif di pasar.
- 3) Elemen Output Dalam Sistem Operasional Output, dalam proses dalam sistem operasional dapat berbentuk barang dan jasa, yang disebut produk.

Strategi bisnis bukan hanya sebagai “berbagai cara untuk mencapai tujuan” melainkan mencakup pula penentuan berbagai tujuan itu sendiri. Sebagaimana dirumuskan oleh Chandler strategi merupakan, sebuah pola yang mencakup didalamnya baik strategi yang direncanakan (intended strategi dan deliberate strategi) maupun strategi yang pada awalnya tidak dimaksudkan oleh perusahaan (emerging strategy) tetapi menjadi strategi yang dipertimbangkan bahkan dipilih oleh perusahaan untuk di implementasikan. Manajemen strategi meliputi mengidentifikasi, dan pengimplementasian tujuan dan rencana tindakan. Jadi manajemen strategi adalah informasi manajemen biaya, yang dibutuhkan untuk membuat keputusan-keputusan strategi yang tepat berkaitan dengan pemilihan produk, metode produksi, teknik dan saluran pemasaran. Aktivitas manajemen strategi merupakan perencanaan strategi yang sangat erat hubungannya dengan fungsi manajemen yang lain seperti mengorganisasi, memimpin, memotivasi dan mengendalikan.

Jadi strategi manajemen operasional dalam mencapai sasaran misi organisasi dengan jalan mengikuti sepuluh strategi berikut.

- 1) Desain barang dan layanan, membuat desain barang atau jasa, termasuk proses transformasinya. Keputusan mengenai biaya dan SDM berinteraksi sangat kuat dengan keputusan desain. Desain biasanya disusun dengan limit

terendah dari biaya dan limit tertinggi untuk kualitas.

- 2) Kualitas, kualitas yang diharapkan pelanggan biasanya akan mempengaruhi keputusan dan fundamental prosedur untuk mengenali dan peningkatan kualitas.
- 3) Desain proses dan kapasitas, merupakan gambaran dari proses untuk pengadaan barang dan jasa. Keputusan proses harus berdasarkan komitmen manajemen untuk menentukan teknologi yang spesifik, kualitas, penggunaan SDM, dan pemeliharaan. Komitmen tentang penyediaan modal dan pengeluaran yang akan berpengaruh banyak pada dasar pembiayaan pada struktur perusahaan.
- 4) Seleksi lokasi, keputusan lokasi dan fasilitas untuk menentukan manufaktur atau layanan yang diberikan organisasi mungkin akan menentukan kesuksesan pertama dari perusahaan. Kesalahan menentukan lokasi biasanya merupakan titik awal yang mungkin akan membuat tidak efisien.
- 5) Desain layout, kebutuhan akan kapasitas, level karyawan, keputusan keputusan pengadaan, dan kebutuhan persediaan akan mempengaruhi layout. Selanjutnya, proses dan bahan sensitif terhadap penempatan yang berkaitan dengan layout.
- 6) Sumber daya manusia dan desain tugas, manusia merupakan memiliki integrasi dan merupakan bagian paling mahal dari seluruh desain sistem. Juga, sangat menentukan kualitas kehidupan kerja, kecerdasan dan keterampilan yang dibutuhkan, serta akan berpengaruh terhadap biaya mereka.
- 7) Manajemen jalur pemasok, keputusan yang dibuat akan mempengaruhi bagaimana melakukan pembelian. Hubungannya adalah bagaimana menentukan kualitas, pengiriman, dan inovasi, semuanya berdasarkan harga yang disukai. Mengkondisikan antara pemasok dan pembelian sesuai dengan kebutuhan pembelian yang efektif.
- 8) Persediaan, keputusan persediaan dapat dioptimalkan hanya ketika tingkat kepuasan bagi pelanggan, pemasok, skedul produksi, dan perencanaan tenaga kerja disusun dengan baik.
- 9) Skedul, skedul yang efisien dan efektif pada saat pengembangan produksi, permintaan akan tenaga kerja dan fasilitas harus dapat ditentukan dan dikendalikan.
- 10) Pemeliharaan, keputusan pemeliharaan harus dibuat berdasarkan tuntutan tiap tingkatan reliabilitas dan stabilitas, dan sistem harus permanen untuk pemeliharaan yang berdasarkan tuntutan reliabilitas dan stabilitas.

3. LAPORAN HASIL PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum PT. Hawaa Fashion

A. Letak Geografis

Proses pengembangan perusahaan PT. Hawaa Fashion ini merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara pemilik dengan konsumen atau antara konsumen dengan karyawan dalam proses jual beli. Dalam proses jual beli dibutuhkan lisan dengan lisan dan pendengaran atau penglihatan yang didukung oleh faktor lain seperti promosi melalui media social dalam pemasarannya. Juga suatu perusahaan dibutuhkan tempat yang tenang, aman, nyaman, sejuk dan terhindar dari polusi udara, bau busuk dan limbah pabrik serta tempattempat keramaian lainnya. Adapun lokasi Perusahaan yaitu di Jl.Patriot no.81 kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

B. Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan PT. Hwaa Fashion

Perusahaan ini mulai didirikan pada tanggal Senin, 2 Mei 2022. Proses produksi dilaksanakan di Jl. Patriot No.81 Garut. Kami mulai memproduksi mukena dikarnakan, situasi dan kondisi pada saat ini sangat mendukung untuk kami memproduksi mukena. Karena Kebetulan bertepatan pada bulan ramadhan merupakan bulan dimana orang-orang banyak yang memiliki minat tinggi terhadap mukena, karena menyambut hari raya idul fitri. Pada saat ini perusahaan sedang proses memodifikasi mukena, dengan berbagai inovasi dan kreativitas. Perusahaan memutuskan untuk memilih produk mukena karena setiap umat muslim khususnya muslimah membutuhkan muken untuk beribadah, dan ini merupakan peluang besar bagi perusahaan untuk memasarkan produk mukena tersebut. Selain pesaing yang relatif sedikit khususnya daerah Garut, ini merupakan salah satu strategi untuk menjalankan bisnis ini.

C. Keadaan Pemilik Dan Karyawan PT. Hawaa Fashion

Keadaan Pemilik : Latar belakang pemilik Perusahaan ini merupakan orang asli

Garut dan dikenal oleh masyarakat sebagai salah satu tokoh agama, lahir di Garut lebih tepatnya di Kaki Gunung Cikuray dan tumbuh besar sebagai tokoh agama dan memulai bisnis mukenanya dengan menamai perusahaan PT. Hwa Fashion.

Karyawan PT. Hwaa Fashion :

Manajer Operasional (Neng Citra Kamelia Noviani)

Manajer Keuangan (Alysa putri)

Manajer Pemasaran (Reza Nurlatifah)

Manajer Sumber Daya Manusia (Iqbal Ramdan)

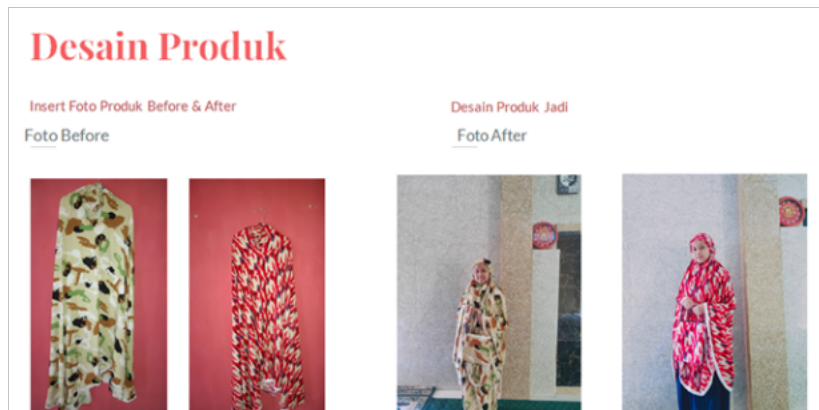
Tenaga Kerja 2 Orang (Sael, Isal)

D. Sarana dan Prasarana PT. Hawaa Fashion

No	Fasilitas	Keterangan
1.	Bangunan Ruko	Baik
2.	Bahan Baku Mukena	Baik
3.	Renda	Baik
4.	Resleting	Baik
5.	Mesin Jahit	Baik
6.	Jarum + Benang	Baik
7.	Gunting	Baik
8.	Alat Ukur	Baik

E. Proses Pembuatan Mukena PT. Hawaa Fashion

1. Mendesain kembali apa yang akan di modifikasi dari barang setengah jadi.
2. Menyiapkan barang tambahan seperti resleting dan renda.
3. Menjahit mukena menjadi barang jadi dan siap untuk dijual.
4. Penentuan harga, untuk harga 1 mukena yaitu Rp : 250.000;
5. Berikut foto before dan after



F. Promosi

Dalam hal promosi, perusahaan Hwaa Fashion ini melakukannya dengan cara dari mulut ke mulut sehingga memudahkan para konsumen untuk mendapatkan informasi tentang bisnisnya. Dan jugamempromosikan secara online diberbagai media social yang menggunakan aplikasi IG,TIKTOK dan lainnya dengan menyebarkan video promosi. Untuk mampu bersaing dan bertahan hingga sekarang, cara yang dilakukan perusahaan degan melakukan berbagai macam inovasi dan keunggulan khusus yang sesuai dengan misi operasi. Akan tetapi, dalam menjalankan misi operasional produk baru ini harus dapat menimbang dan melihat tingkat kepuasan pelanggan dari harga, kualitas,

kepuasan dan fleksibilitas.

4. ANALISIS DATA

4.1 Penerapan Manajemen Operasional PT. Mesatirala

Dalam menjalankan manajemen operasional dalam perusahaan ini pimpinannya sendiri yang langsung turun tangan untuk menentukan perencanaan, pengkoordinasian, pergerakan, serta semua aktifitas perusahaan yang berhubungan langsung dengan proses dari bahan setengah jadi hingga bahan jadi serta pemasarannya. Disamping itu Pimpinan juga harus bisa menentukan macam-macam manajemen dan operasional.

Adapun Manajemen dan Operasional yang Dilakukan Oleh pimpinan adalah :

- Planning, dalam melakukan suatu bisnis, salah satu penentu keberhasilannya adalah dalam menentukan dan menetapkan dalam pemilihan lokasi bisnis. PT.Hwaa Fashion ini melakukan beberapa pertimbangan dalam memilih lokasi yakni dekat dengan pasar tugu, apotik, dan universitas . Menurut Pimpinan sendiri, tempat yang sekarang digunakan sebagai warung sate tersebut, memiliki potensial yang bagus, karena terletak di daerah keramaian dan di tengah hiruk pikuk masyarakat dalam berbagai macam kalangan.
- Barang dan Jasa Barang, yang ditawarkan kepada para konsumen Mesatirala adalah produk Mukena dengan mengutamakan kepuasan dan kenyamanan dalam memakai mukennya. Apabila terdapat kelalaian dan pelayanan yang kurang memuaskan, maka konsumen berhak mengkomplain atas ketidaknyamanan yang di terimanya dan pihak akan bertanggung jawab atas kelalaian dan kekurangan tersebut.
- Promotion, manajemen PT. Hwaa Fashion dalam mengambil keuntungan tidak terlalu besar sehingga, selain nyaman harga bisa menyesuaikan anggaran konsumen yang ingin membeli produk yang dihasilkannya, pemilik perusahaan ini sangat mempertimbangkan secara rinci serta melihat atau membandingkan harga dan kualitas produk mukena di garut.

5. KESIMPULAN DAN PENUTUP

Kesimpulan

Hasil analisis data mengenai Implementasi Manajemen Operasional PT. Hawaa

Fashion dapat di ambil kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: Manajemen Operasional yang dilakukan oleh PT. Hawaa Fashion, yaitu dari tahap pengolahan bahan dari setengah jadi sampai bahan jadi atau siap dipasarkan. Menerapkan pentingnya mengikuti panduan sebelum memasarkan produk, dan penerapan Manajemen Operasional sangat penting bagi Perusahaan. PT. Hawaa Fashion memulainya dengan baik. Dengan berbagai promosi seperti di media sosial yang sedang terkenal di kalangan manapun dan e-commerz yang mudah dijangkau oleh seluruh penduduk dimanapun.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pawar, Avinash, Mia Kusmiati dan Andre Suryaningprang. 2020. Manajemen Operasi dan Produksi. Garut: CV Aksara Global Akademia.
2. Moh. Ririn Rosyidi dan Fitri Fairus Zabadi. 2019. Perencanaan Produksi pada Produk
3. Hollow dengan Ukuran 15 mm X 35 mm X 0.30 mm. Jurnal Rekayasa Sistem Industri.
4. 8(1): 27-37.
5. Arwan Zhagi, Fitriani Agustina dan Bambang Avip Priatna. 2020. Perencanaan Produksi
6. Pengendalian Persediaan Berorientasi Pada Kombinasi Metode MRP Dan MILP. Eureka Matika. 8 (5): 51-64.
7. I Komang Juliantara dan Kastawan Mandala. 2020. Perencanaan Dan Pengendalian Produksi
8. Pt. Akebono Brake Astra Indonesia. Journal Of Business And Management. 6 (2):

182-191.

9. Fristha Ayu Reicita. 2009. Analisis Perencanaan Produksi Pada Pt. Armstrong Industri
10. Erlian Supriyanto, MT. 2013. "Manufaktur" Dalam Dunia Teknik Industri. Inddept. 3(3): 1-4.
11. http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/12458/06BAB2_Putra_10090311146_skr_2016.pdf?sequence=6&isAllowed=y
12. <http://eprints.ums.ac.id/46308/5/BAB%20I.pdf>
13. <http://eprints.stainkudus.ac.id/173/5/5.%20BAB%20II.pdf>
14. <https://dokumen.tips/documents/makalah-pengendalian-mutu-55b07cabcc99e.html?page=21>
15. https://scholar.google.co.id/scholar_url?url=https://journals.ums.ac.id/index.php/jiti/article/viewFile/636/376&hl=id&sa=X&ei=N4OdYr6XGJb0yAT_6KLYDw&scisig=AAGBfm0sEkRfvAjlUZFxwueG3LUOFJ2Tp&oi=scholar
16. <https://www.google.com/amp/s/www.gramedia.com/literasi/quality-control-pengendalian-mutu/amp/>
17. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/12458/06BAB2_Putra_10090311146_skr_2016.pdf%3Fsequence%3D6%26isAllowed%3Dy%23%3A~:text%3DPengendalian%2520Kualitas%2520yaitu%2520C%2520pengendalian%2520kualitas,produksi%2520yang%2520tentunya%2520akan%2520merugikan.&ved=2ahUKEwjBqVnDN_5f4AhUwTGwGHSRxBwgQFnoECAMQBg&usq=A0vVaw1i0HVfhl_y_pYrHFMr_C
18. <https://www.elsevier.com/books/principles-of-water-quality-control/tebbutt/978-0-7506-3658-2>
19. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/TQM-01-2014-0004/full/html>
20. <https://www.gramedia.com/literasi/quality-control-pengendalian-mutu/>
21. <https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-operasional/>